

**TINGKAT STRES FAMILY CAREGIVER PASIEN KANKER
(Stres Level of Family Caregiver in Cancer Patients)**

**Made Indra Ayu Astarini¹, Ni Putu Wulan Purnama Sari², Lidya Costansa
Wihelmina Oraplawal³**

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya¹⁻²

Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya³

Email: madeayu@ukwms.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan Perawatan pasien kanker dirumah dibantu oleh anggota keluarga. Kondisi pasien kanker yang cenderung menurun dan kebutuhan biaya perawatan dapat menimbulkan stres bagi *family caregiver*. **Metode** Desain penelitian ini adalah deskriptif analitik. Variabel penelitian yaitu tingkat stres *family caregiver*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh *family caregiver* pasien kanker di wilayah kerja Puskesmas Pacarkeling, Pucang Sewu, dan Kedungdoro. Besar sampel yaitu 32 orang responden yang didapatkan dengan menggunakan Teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perceived Stress Scale yang sudah valid dan reliable. Analisis menggunakan analisis deskriptif. **Hasil** Mayoritas responden mengalami stres sedang yaitu sebanyak 17 orang (53%). **Pembahasan** Stres yang dialami oleh *family caregiver* dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu lama merawat pasien, kondisi pasien, dan kebutuhan biaya perawatan.

Kata kunci: *family caregiver*, kanker, stres

ABSTRACT

Introduction Treatment of cancer patients at home is assisted by family members. The condition of cancer patients tends to decline and the need for treatment costs can cause stress for family caregivers. **Method** The design of this research was descriptive analytic. The research variable was the stress level of the family caregiver. The population in this study were all family caregivers of cancer patients in the working areas of the Pakarkeling, Pucang Sewu, and Kedungdoro Health Centers. The sample size is 32 respondents obtained by using purposive sampling technique. The instrument used in this research was the Perceived Stress Scale which was valid and reliable. Analysis using descriptive analysis. **Results** The majority of respondents experienced moderate stress, namely as many as 17 people (53%). **Discussion** The stress experienced by family caregivers can be caused by several factors, namely the length of time caring for a patient, the patient's condition, and the need for care costs.

Keywords: cancer, family caregiver, stress

PENDAHULUAN

Kanker merupakan penyakit yang membutuhkan perawatan cukup lama bahkan dapat menyebabkan kematian (Nuraini & Hartini, 2021). Kanker merupakan penyakit ketiga terbanyak di Indonesia setelah penyakit jantung dan stroke yang dapat menyebabkan kematian (Kemenkes, 2020). Kejadian kanker di dunia sebanyak 18,1 juta kasus baru disertai dengan peningkatan mortalitas sebanyak 9,6 juta kasus. Kanker paru, payudara dan kolorektum merupakan 3 jenis kanker terbanyak (IARC, 2018).

Pasien yang menderita kanker mendapatkan beberapa terapi pengobatan seperti pembedahan, kemoterapi, dan radioterapi. Dalam proses perawatan tersebut pasien tidak bisa melakukan secara mandiri karena pasien dapat mengalami penurunan kondisi kesehatan sehingga diperlukan bantuan perawatan oleh *caregiver* yang dapat berasal dari anggota keluarga (Harianto et al., 2021). Kanker menimbulkan dampak negatif yang kompleks dalam kehidupan pasien. Dampak tersebut terhadap aktivitas fisik dan psikososial pasien. Pasien kanker akan mempunyai rasa cemas, takut, sedih, depresi serta masalah dengan biaya perawatan. Oleh karena itu pasien kanker membutuhkan bantuan orang lain. Orang lain yang dapat membantu adalah keluarga yang selanjutnya disebut *family care giver* (Kurniawan et al., 2021).

Family care giver dapat memberikan pelayanan berupa

pencarian pengobatan, menjaga kualitas hidup klien, dan memenuhi kebutuhan dasar pasien, mengelola uang, berbelanja, memberi makan, dan menyediakan transportasi (Kurniawan et al., 2021; Silalahi et al., 2022).

Dalam merawat pasien kanker di rumah, *Caregiver* yang merupakan anggota keluarga sering mengalami stres. Stres tersebut dapat disebabkan karena kondisi dari pasien itu sendiri, masalah keuangan atau biaya, dan faktor emosi (Harianto et al., 2021; Wiksuarini et al., 2023). Jika *family caregiver* yang merawat pasien mengalami stres akan berdampak pada kesehatan dari pasien yang sedang dirawat terutama pada kondisi psikologis pasien (Lestari & Nurhayati, 2020). Selain itu bila *family care giver* mengalami masalah fisik, mental, dan spiritual akibat merawat pasien kanker, dan mengabaikan masalah ini dapat berdampak buruk pada keluarga (Borji et al., 2017).

Berdasarkan dari uraian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat stres *family care giver* yang merawat pasien kanker.

BAHAN DAN METODE

Desain penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada bulan Mei- Juli 2022. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh *family care giver* pasien kanker di wilayah kerja Puskesmas Pacar

Keling, Pucang Sewu dan Kedungdoro dengan jumlah 149 orang. Besar sampel yang didapatkan adalah 32 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat stres *family care giver*. Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat stres adalah dengan menggunakan kuesioner Perceive Stres Scale (PSS). Pengkategorian perolehan skor tingkat stres adalah sebagai berikut: Tingkat stres ringan 0-13, Tingkat stres sedang 14-26, Tingkat stres berat 27-40.

Proses pengumpulan data dengan meminta data pada puskesmas yang dituju, dari data tersebut peneliti melakukan kunjungan dari rumah-ke rumah. Peneliti meminta kesediaan calon responden untuk menjadi responden. Jika bersedia maka peneliti memberika *informed consent* untuk ditandatangani dan dilanjutkan dengan pengisian kuesioner PSS.

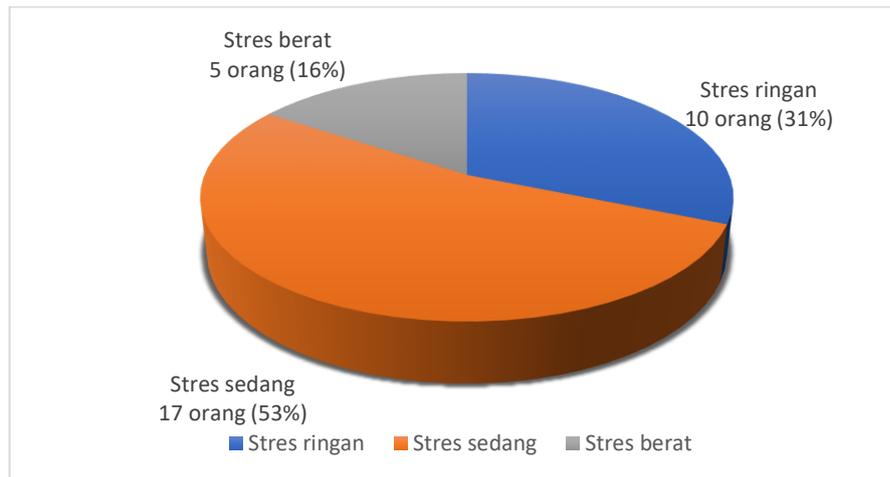
Jaminan etik yang diterapkan dalam penelitian ini adalah keikutsertaan responden bersifat sukarela, tidak ada paksaan, data dijaga kerahasiaan, waktu pengisian kuesioner tidak lama (10 menit), tidak ada kerugian yang ditimbulkan dari penelitian ini. Analisis menggunakan analisis deskriptif.

HASIL

Data yang didapatkan dari penelitian ini berupa karakteristik responden dan tingkat stres *family care giver*. Pada tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh responden berjenis kelamin perempuan. Mayoritas Pendidikan terakhir responden SMA sebanyak 27 (84,4%) orang. Mayoritas pekerjaan responden adalah swasta 21 (65,5%). Mayoritas responden memiliki pengalaman merawat selama 2-4 tahun yaitu sebanyak 23 (71,9%) orang. Mayoritas *family care giver* memiliki hubungan sebagai anak yaitu sebanyak 23 (71,9%) orang.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	f	%
Jenis Kelamin	Perempuan	28	87,5
	Laki-laki	4	12,5
Tingkat Pendidikan	SMP	2	6,2
	SMA	27	84,4
	Sarjana	3	9,4
Pekerjaan	Swasta	21	65,6
	Tidak bekerja	11	34,4
Lama merawat	≥ 5 tahun	4	12,5
	2-4 tahun	23	71,9
	≤ 1 tahun	5	15,6
Hubungan dengan pasien	Pasangan	9	28,1
	Anak	23	71,9



Gambar 1. Tingkat Stres *Family Care Giver* Pasien Kanker

Pada Gambar 1 menunjukkan bahwa mayoritas *family care giver* mengalami stres sedang dalam merawat keluarganya yang menderita kanker yaitu sebanyak 17 orang (53%).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua responden mengalami stres dengan tingkatan yang berbeda-beda. Mayoritas responden mengalami stres sedang sebanyak 17 orang (53%), stres ringan sebanyak 10 orang (31%) dan stres berat sebanyak 5 orang (16%). Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Asti et al., (2021), yang menyatakan bahwa 60 orang (49,18%) mengalami stres sedang dalam merawat keluarga yang mengalami penyakit stroke.

Stres pada *family caregiver* dapat disebabkan karena beberapa faktor yang terkait. Salah satunya adalah jenis kelamin. Mayoritas dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 28 orang (87,5%). Hal ini sejalan dengan penelitian Karabulutlu (2014),

dimana mayoritas responden *caregiver* berjenis kelamin perempuan. Perempuan rentan mengalami stres lebih tinggi daripada laki-laki, karena faktor hormonal, selain itu perempuan lebih sering terlibat dalam perawatan sehingga menjadi beban. Perasaan yang lembut dan mudah tersentuh juga menjadi penyebab perempuan menjadi lebih stres (Apriyanto et al., 2023).

Faktor lainnya adalah tingkat Pendidikan dari *family caregiver*. Tingkat Pendidikan terkait dengan pengetahuan yang dimiliki *caregiver* terkait proses penyakit dan perawatan pasien kanker. Dalam penelitian ini mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir SMA yaitu 27 orang (84,4%). Hal ini sejalan dengan penelitian Heppy Rochmawati et al.

(2022), dimana didapatkan hasil mayoritas responden berpendidikan terakhir SMA dan mayoritas mengalami stres dalam merawat anggota keluarganya yang sakit. Stres dapat muncul karena Ketidakmampuan *caregiver* merawat keluarga yang sakit dapat dialami oleh masyarakat dengan status ekonomi menengah ke bawah dan pendidikan yang kurang, karena kurangnya pengetahuan (Li et al., 2017). Kurangnya pengetahuan dari *caregiver* akan berdampak pada kecemasan saat merawat karena ada rasa takut dan salah sehingga dapat memicu munculnya stres.

Faktor lama merawat pasien juga dapat menjadi pemicu munculnya stres pada *family caregiver*. Semakin lama pasien dirawat oleh keluarga maka akan semakin meningkat stres dari keluarga yang merawat (Pardede & Hasibuan, 2020). Penelitian Werdani, (2020), menemukan hal yang sama bahwa mayoritas lama rawat adalah >3 tahun dan *family caregiver* mengalami stres sedang. Semakin lama keluarga merawat anggota keluarga yang sakit akan menjadi beban bagi keluarga baik secara fisik maupun emosional sehingga dapat memicu terjadinya stres.

Hubungan antara *family caregiver* juga berpengaruh terhadap terjadinya stres pada *caregiver*. Stres akan berpengaruh pada kualitas hidup dari *family caregiver*. Hubungan sebagai anak dan pasangan berpengaruh pada kualitas hidup *family caregiver* (Lim et al., 2017).

Pasien dan *family caregiver* dengan persepsi stres yang tinggi memiliki kualitas hidup yang lebih buruk. Stres memiliki beberapa tingkat efek aktor dan pasangan terhadap kualitas hidup pasien dan *family caregiver* (Yeh et al., 2021). Hubungan dalam keluarga memiliki pengaruh bagi *family caregiver* dalam menimbulkan stres yang akan berdampak pada kualitas hidup keduanya.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah kurangnya jumlah responden karena pada saat dilakukan kegiatan beberapa pasien masih dirawat di rumah sakit. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah pemberian terapi relaksasi atau terapi lainnya pada *family care giver* untuk mengurangi atau mengelola stres dalam merawat pasien.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tingkat stres family caregiver pasien kanker mayoritas berada pada tingkat sedang.

Saran bagi perawat komunitas dapat melacak sejauh mana stres pada family caregiver berdampak pada kualitas hidupnya dengan cara melakukan kunjungan ke rumah dan mengkaji kualitas hidup mereka. Perawat dapat melanjutkan dengan memberikan Pendidikan kesehatan dan memberikan terapi untuk mengurangi stres dari family caregiver dengan berbagai terapi relaksasi. Pendampingan dari tenaga kesehatan sangat penting dalam hal memberikan pelayanan perawatan pasien kanker di rumah supaya dapat mengurangi stres *family caregivers*.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanto, B. S., Akasyah, W., & Astutik, W. S. (2023). Gambaran tingkat stres Caregiver Keluarga Penderita Skizofrenia di Kecamatan Mojo kabupaten Kediri. *Jurnal Nusantara Medika (Judika)*, 7(1), 63–72.
- Asti, A. D., Novariananda, S., & Sumarsih, T. (2021). Beban Caregiver Dan Stres Keluarga Pasien Stroke. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 17(2), 157. <https://doi.org/10.26753/jikk.v17i2.667>
- Borji, M., Nourmohammadi, H., Otaghi, M., Salimi, A. H., & Tarjoman, A. (2017). Positive effects of cognitive behavioral therapy on depression, anxiety and stres of family caregivers of patients with prostate cancer: A randomized clinical trial. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 18(12), 3207–3212. <https://doi.org/10.22034/APJCP.2017.18.12.3207>
- Hariato, D., Murtaqib, & Kushariyadi. (2021). Gambaran Stres Keluarga dalam Merawat Anggota Keluarga yang Menjalani Kemoterapi di Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada Jember Dwi Harianto , Murtaqib , Kushariyadi Fakultas Keperawatan Universitas Jember Email : dwhariato928@gmail.com Pendahuluan. *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, 2.
- Heppy Rochmawati, D., Susanto, H., Ediati, A., & Doktor Ilmu Kedokteran dan Kesehatan, P. (2022). Tingkat stres caregiver terhadap kemampuan merawat orang dengan skizofrenia (ODS). *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan*, 8(1), 1–9.
- Karabulutlu, E. Y. (2014). Coping with stres of family caregivers of cancer patients in Turkey. *Asia-Pacific Journal of Oncology Nursing*, 1(1), 55–60. <https://doi.org/10.4103/2347-5625.135822>
- Kurniawan, A. R., Hiryadi, H., & Ilmi, B. (2021). Vol. 2, No. 2, Februari 2021. *Journal Health Sains*, 2(2), 135–152.
- Lestari, A. R., & Nurhayati, S. R. (2020). Hubungan Kualitas Hidup dan Psychological Well-Being pada Anggota Keluarga yang Menjadi Caregiver Pasien Kanker di Kota Bandung. *Acta Psychologia*, 2(1), 72–79. <https://doi.org/10.21831/ap.v1i1.34118>
- Li, J., Riedel, N., Barrech, A., Herr, R. M., Aust, B., Mörtl, K., Siegrist, J., Gündel, H., & Angerer, P. (2017). Long-term effectiveness of a stres management intervention at work: A 9-year follow-up study based on a randomized wait-list controlled trial in male managers. *BioMed Research International*, 2017. <https://doi.org/10.1155/2017/2853813>
- Lim, H. A., Tan, J. Y. S., Chua, J., Yoong, R. K. L., Lim, S. E., Kua, E. H., & Mahendran, R. (2017). Quality of life of family caregivers of cancer patients in Singapore and globally. *Singapore Medical Journal*, 58(5), 258–261.

- <https://doi.org/10.11622/smedj.2016083>
Nuraini, A., & Hartini, N. (2021). Peran Acceptance and Commitment Therapy (Act) untuk Menurunkan Stres pada Family Caregiver Pasien Kanker Payudara. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 14(1), 27–39.
<https://doi.org/10.24156/jikk.2021.14.1.27>
- Pardede, J. A., & Hasibuan, E. K. (2020). Lamanya Perawatan Pasien Skizofrenia Rawat Jalan Dengan Tingkat Stres Keluarga. *Indonesian Trust Health Journal*, 3(1), 283–288.
<https://doi.org/10.37104/ithj.v3i1.49>
- Silalahi, A. D., Natalia, S., & Agusthia, M. (2022). Studi Fenomenologi Peran Keluarga Dalam Mendukung Pasien Kanker Pada Masa Pandemi Covid-19. *Warta Dharmawangsa*, 16(4), 693–707.
- <https://doi.org/10.46576/wdw.v16i4.2425>
Werdani, Y. D. W. (2020). Duration of Treatment Hours and Level of Dependence of Cancer Patients Affect Caregiver'S Stres Level. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, 8(1), 65.
[https://doi.org/10.21927/jnki.2020.8\(1\).65-73](https://doi.org/10.21927/jnki.2020.8(1).65-73)
- Wiksuarini, E., Halimatunnisa, M., Amrullah, M., & Haerani, B. (2023). Gambaran Stres pada Family Caregiver yang Merawat Pasien Kanker di RSUD Praya. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 11(1), 276–286.
<https://doi.org/10.37824/jkqh.v11i1.2023.464>
- Yeh, Y. C., Sun, J. L., & Lu, C. H. (2021). Associations between perceived stres and quality of life in gynaecologic cancer patient-family caregiver dyads. *European Journal of Oncology Nursing*, 55(August), 102060.
<https://doi.org/10.1016/j.ejon.2021.102060>